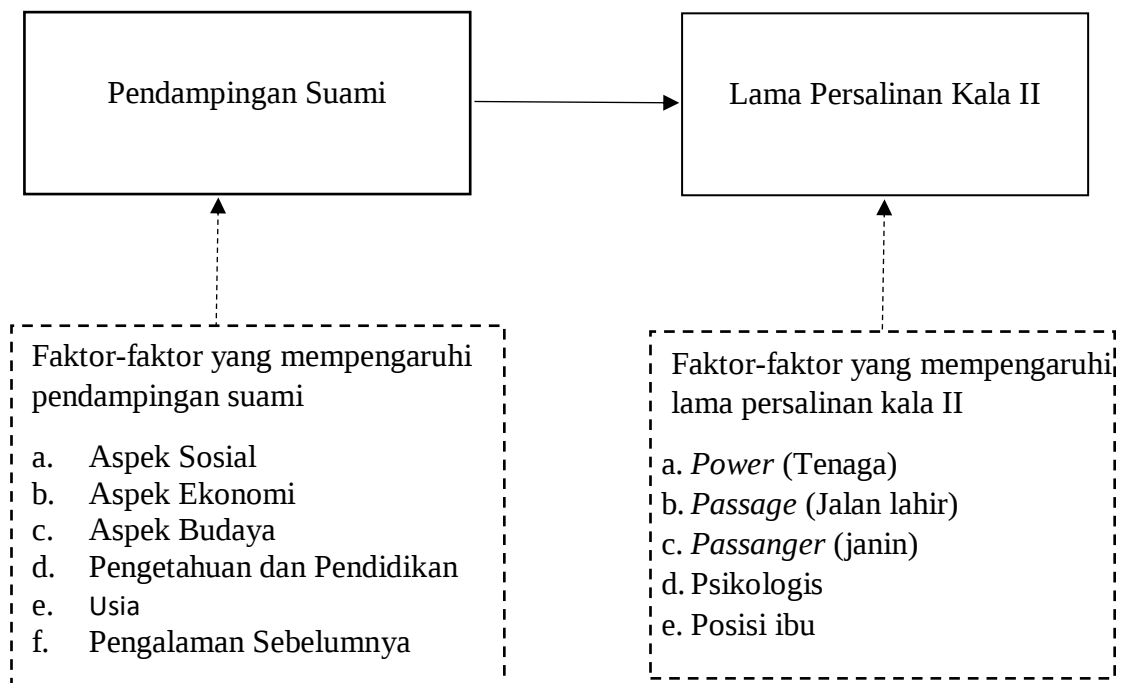


BAB III

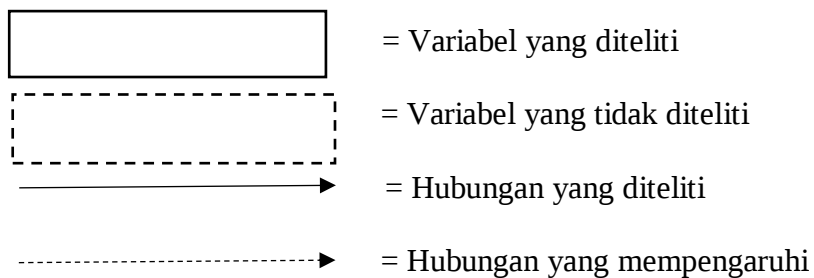
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Handayani, 2020). Berdasarkan penelusuran pustaka di depan maka, dapat dibuat kerangka konsep penelitian ini, sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga didapatkan informasi tentang hal terkait, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022).

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendampingan suami.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen (Riyanto, 2022). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lama kala II.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Siregar, 2019). Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Pendampingan suami	Pendampingan suami adalah suami yang mendampingi atau menemani ibu bersalin dalam proses persalinan. Pendampingan suami harus meliputi 4 indikator yaitu <i>emotional support</i> , <i>tangible assistance</i> (materi), <i>information support</i> , penghargaan yaitu dukungan yang mengacu pada rasa memiliki. Pendampingan suami dimulai dari kala I berlanjut hingga kala II persalinan. Dua kategori pendampingan suami yaitu : 1. Pendampingan suami baik bila hasil persentase > 50% 2. Pendampingan suami kurang hasil persentase $\leq$ 50%	Cheklis	Nominal
Lama persalinan kala II	Lama persalinan yang dihitung dari pembukaan serviks lengkap (10 cm) hingga kelahiran bayi atau periode persalinan yang dimulai dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir. Terdapat dua kategori: 1. Kala II lama : berlangsung lebih dari 2 jam (primipara) atau lebih dari 1 jam (multipara). 2. Kala II fisiologis : berlangsung $\leq$ 2 jam (primipara) atau kurang dari 1 jam (multipara).	lembar observasi partograf	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta (Setiadi, 2018). Hipotesis penelitian ini: ada hubungan pendampingan suami dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin di Ruang Bersalin RSD Mangusada.